

Kamis, 13 Januari 2022

## News Update

### 01. DATA INFLASIAS TERTINGGI SEJAK 40 TAHUN LALU

Departemen Tenaga Kerja merilis data Indeks Harga Konsumen (IHK) AS yang mencerminkan laju inflasi bulan Desember 2021 tercatat tumbuh 7% (yoy) sesuai dengan ekspektasi pasar dan menjadi level tertinggi sejak 1982. Sedangkan secara bulanan naik sebesar 0.5% lebih tinggi sedikit dari perkiraan di 0.4%. Meskipun inflasi berada di level, tetapi kenaikan ini sudah diantisipasi oleh investor, sehingga pasar modal masih cenderung bergerak positif.

### 02. WHO, 15 JUTA KASUS BARU OMICRON DALAM 1 MINGGU

WHO kembali mengumumkan update terbaru soal Covid-19 global. Rekor 15 juta infeksi Covid-19 baru, dilaporkan di seluruh dunia, dalam seminggu ini. Hal tersebut didorong munculnya varian Omicron. Sementara itu, Pemerintah Amerika Serikat (AS) mengambil langkah-langkah untuk memberikan proteksi dari Covid-19. Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Menular (CDC) mendorong warga AS agar mau mengenakan masker di tempat umum.

### 03. INFLASI KONSUMEN DAN PRODUSEN DESEMBER'21 CHINA MENURUN

Dari China, inflasi dari sisi konsumen (IHK) periode Desember 2021 dilaporkan menurun menjadi 1.5% secara tahunan (yoy), angka ini juga lebih rendah dari perkiraan yang sebesar 1.8%. Sedangkan secara basis bulanan IHK China juga turun menjadi -0.3% atau menunjukkan deflasi. Sementara itu, inflasi dari sisi produsen (PPI) pada Desember juga menurun menjadi 10.3%, lebih rendah dari periode November 2021 sebesar 12.9%.

### 04. PRODUKSI BATUBARA 2022 DIPERKIRAKAN MENINGKAT

Kementerian ESDM memaparkan di sepanjang 2022, produksi batubara bisa meningkat menjadi 663 juta ton dari realisasi produksi di 2021 yang sebesar 614 juta ton. Adapun di tahun ini kebutuhan domestik diperkirakan juga akan meningkat menjadi 165,7 juta ton dari realisasi tahun lalu yang sebesar 133 juta ton. Kenaikan produksi ini dapat meningkatkan pendapatan negara, karena ekspor yang semakin besar dan harga batubara yang cenderung masih tinggi.

### 05. FX & BONDS MARKET

Sejumlah mata uang bergerak menguat terhadap USD, setelah peningkatan inflasi periode Desember sebesar 7% (yoy) sesuai dengan yang diekspektasikan oleh pasar sebelumnya. Sementara itu, GBP masih bergerak menguat terhadap USD ke level tertingginya dalam 2 bulan terakhir, didukung ekspektasi pasar bahwa UK akan menaikkan tingkat suku bunganya kembali di tahun ini. Dari sisi obligasi, imbal hasil seri Obligasi 10 tahun menipis 4bps menjadi 6.37%. Banyak permintaan bank domestik terhadap seri non-benchmark tenor 7-12 tahun.

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	↑	6,625	6,690	• IHSG berpotensi melemah ke level support 6,650, strategi Buy On Weakness dapat dilakukan apabila IHSG dapat bertahan di area 6,650 hingga sesi 1.
ID 10 Y	→	6.38%	6.46%	
US 10 Y	↑	1.71%	1.81%	
USD / IDR	→	14,285	14,340	• Pada pembukaan perdagangan hari ini, spot USD/IDR dibuka di level 14,305-14,325 dengan range perdagangan di 14,290-14,340.
DJIM World	↑	6,260	6,345	
FTSE Aspac ex Jpn	→	4,090	4,170	• Rekomendasi obligasi seri FR87, FR65, (sesuai ketersediaan)
DJIM China	↑	3,245	3,415	

*"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini di ambil dari sumber sebagai imana tercantum di bawah ini. Namun, PT Bank Danamon di Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin, tidak bertanggung jawab atas kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon di Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian, konsekuensi, kehilangan atau keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atau selanjutnya akibat dari informasi yang terkandung dalam dokumen ini. PT Bank Danamon di Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas perubahan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perhatian terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon di Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diarahkan di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon di Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon di Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."*

Source: Refinitiv, CNBC, Kontan, Ipotnews, DailyFx

PT Bank Danamon Indonesia Tbk merupakan peserta penjaminan LPS, terdaftar dan diawasi oleh OJK 

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	3.50
FED RATE	0.25

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	1.87	0.57
US	6.80	0.80

Bond	11-Jan	12-Jan	%
INA 10yr (IDR)	6.53	6.52	(0.09)
INA 10yr (USD)	2.49	2.50	0.40
UST 10yr	1.74	1.74	0.40

Stock	11-Jan	12-Jan	%
IHSG	6,647.97	6,647.07	(0.01)
LQ45	940.32	943.93	0.38
S&P 500	4,713.07	4,726.35	0.28
Dow Jones	36,252.02	36,290.32	0.11
Nasdaq	15,153.45	15,188.39	0.23
FTSE 100	7,491.37	7,551.72	0.81
Hang Seng	23,739.06	24,402.17	2.79
Shanghai	3,567.44	3,597.43	0.84
Nikkei 225	28,222.48	28,765.66	1.92

Kurs	12-Jan	13-Jan	%
USD/IDR	14,300	14,325	0.17
EUR/IDR	16,263	16,391	0.78
GBP/IDR	19,502	19,654	0.78
AUD/IDR	10,312	10,431	1.16
NZD/IDR	9,705	9,815	1.13
SGD/IDR	10,589	10,639	0.46
CNY/IDR	2,247	2,253	0.26
JPY/IDR	125.15	125.86	0.57
EUR/USD	1.1373	1.1442	0.61
GBP/USD	1.3638	1.372	0.60
AUD/USD	0.7211	0.7282	0.98
NZD/USD	0.6787	0.6852	0.96